

DATA UMUM SATUAN KERJA

BAGIAN ANGGARAN	032	Kementerian Kelautan dan Perikanan
ESELON I	07	Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut
KANTOR WILAYAH	0900	Riau
SATUAN KERJA	477456	Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA	008	KPPN Pekanbaru
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG	03103	KPKPNL Pekanbaru
ALAMAT		Jl. Budi Luhur, Kel. Kulim, Kec.Tenayan Raya
KOTA		Pekanbaru
KUASA PENGGUNA ANGGARAN		Fajar Kurniawan, S.T., M.AP., M.MG.
NIP		19760804 200312 1 003
Tahun Anggaran		31 Desember 2022
Tahun Anggaran Pembanding		31 Desember 2021
Nama Bank Bendahara Penerimaan		-
Nomor Rekening Bendahara Penerimaan		-
Tugas dan Fungsi		melaksanakan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan di kawasan konservasi perairan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

PETUNJUK:

LRB = LAPORAN REALISASI BELANJA
LRA = LAPORAN REALISASI ANGGARAN
NP = NERACA PERCOBAAN
N = NERACA
LO = LAPORAN OPERASIONAL
LPE = LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LokaKawasanKonservasiPerairanNasionalPek
anbaruLokaKawasanKonservasiPerairanNasi
onalPekanbaruLokaKawasanKonservasiPerair
anNasionalPekanbaruLokaKawasanKonservas

**LOKA KAWASAN KONSERVASI
PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU**

Catatan Atas Laporan Keuangan - Unaudited
Untuk Periode Yang Berakhir
31 Desember 2022

LokaKawasanKonservasiPerairanNasionalPek
anbaruLokaKawasanKonservasiPerairanNasi
onalPekanbaruLokaKawasanKonservasiPerair
anNasionalPekanbaruLokaKawasanKonservas
iPerairanNasionalPekanbaruLokaKawasanKo
nservasiPerairanNasionalPekanbaruLokaKaw
asanKonservasiPerairanNasionalPekanbaruL
okaKawasanKonservasiPerairanNasionalPeka
nbaruLokaKawasanKonservasiPerairanNasio
nalPekanbaruLokaKawasanKonservasiPeraira
nNasionalPekanbaruLokaKawasanKonservasi
PerairanNasionalPekanbaruLokaKawasanKon
servasiPerairanNasionalPekanbaruLokaKawa
sanKonservasiPerairanNasionalPekanbaruLo

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas

Penyusunan Laporan Keuangan Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelola keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberi informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Pekanbaru, 31 Desember 2022
Kepala Loka,

Fajar Kurniawan, S.T., M.AP., M.MG
NIP. 19760804 200312 1 003

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	8
V. Catatan atas Laporan Keuangan	9
A. Penjelasan Umum	9
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	22
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	28
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	32
F. Pengungkapan Penting Lainnya	33
VI. Lampiran dan Daftar	34

DAFTAR LAMPIRAN PENDUKUNG

1. LR Pendapatan
2. LR Pengembalian Pendapatan
3. LR Belanja
4. LR Belanja menurut Fungsi dan Program
5. LR Pengembalian Belanja
6. Laporan Operasional
7. Laporan Perubahan Ekuitas
8. Rekap Realisasi Anggaran
9. Neraca Percobaan
10. Daftar Belanja AkruaI
11. Memo Penyesuaian
12. Telaah Laporan Keuangan
13. Rekening Satker
14. LPJ bendahara
15. BAR Internal SAIBA dan SIMAK-BMN
16. Neraca SAIBA DAN SIMAK -BMN
17. Laporan Barang Kuasa Pengguna
18. Laporan barang Persediaan
19. Laporan BMN Menurut Jenis Transaksi
20. Laporan Penyusutan Barang Milik Negara
21. BAR KPPN beserta Lampirannya
22. BAR KPKNL beserta Lampirannya.
23. Register Transaksi Harian
24. Buku Besar

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2022 Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2022

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp123427772.0 atau mencapai 184,33 % dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 74,860000,-.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13009288241.0 atau mencapai 097 % dari alokasi anggaran sebesar Rp13446748000.0

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2022 dapat disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022			31 Desember 2021
	Anggaran	Realisasi	% Real. thd Anggaran	
Pendapatan Negara	74,860,000	123,427,772	184.33	61,638,999
Belanja Negara	13,446,748,000	13,009,288,241	96.75	12,033,805,166

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp17006395249..0 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp154800..0, Aset Tetap (neto) sebesar Rp15470878885..0, Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1535361564..0.

Nilai kewajiban dan Ekuitas masing-masing Rp.16.886.035.416 dan Rp. 17.241.572.497

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/ (penurunan)	
			(Rp)	%
Aset				
Aset Lancar	154,800	1,792,000	(1,637,200)	(91.36)
Aset Tetap	15,470,878,885	16,524,161,384	(1,053,282,499)	(6.37)
Aset Lainnya	1,535,361,564	749,559,928	785,801,636	104.84
Jumlah Aset	17,006,395,249	17,275,513,312	(269,118,063)	(1.56)
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	11,647,498	0	11,647,498	0.00
Jumlah Kewajiban	11,647,498	0	11,647,498	0.00
Ekuitas Dana				
Ekuitas Dana	17,008,561,124	17,241,574,997	(233,013,873)	(1.35)
Jumlah Ekuitas Dana	17,008,561,124	17,241,574,997	(233,013,873)	(1.35)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	17,020,208,622	17,241,574,997	(221,366,375)	(1.28)

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19740656.0, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp13132423116.0 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai -Rp13112682460.0

Pendapatan-LO bersumber dari pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya senilai

Rp.16.100.000,- dengan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan senilai Rp.3.640.656,-

Pendapatan Non Operasional Defisit sebesar Rp.473.923.481,00 hal ini dikarenakan terdapat pendapatan perolehan aset lainnya (491429) senilai (Rp473.203.481,00) dan Penerimaan kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911) senilai (Rp.720.000,00).

Nilai(Rp473.203.481,00) tersebut bersumber dari KDP gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan yang telah dilakukan koreksi pencatatan yang disebabkan kesalahan kode barang dengan Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (391116) senilai (Rp.2.108.000,00) dan Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi (391118) senilai (Rp.471.095.481,00).

Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/ (penurunan)	
			(Rp)	%
Pendapatan-LO	19,740,656	5,178,156	14,562,500	281.23
Beban	13,132,423,116	10,905,223,983	2,227,199,133	20.42
surplus/defisit dari operasi	(13,112,682,460)	(10,900,045,827)	2,241,761,633	(20.57)
Pendapatan Kegiatan Non Operasional	473,923,481	42,995,500	430,927,981	1,002.26
Beban Pos-pos Luar Biasa	-	-	-	0.00
surplus/defisit dari non operasional	473,923,481	42,995,500	430,927,981	1,002.26
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(12,638,758,979)	(10,857,050,327)	430,927,981	(3.97)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp.17.241.574.997,- dikurangi Defisit-LO sebesar -Rp12645670861.0 kemudian dikurang dengan koreksi-koreksi senilai -Rp473203481.0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp12885860469.0

Koreksi senilai Rp.473.203.481,- bersumber dari Koreksi Nilai aset tetap non revaluasi senilai Rp.2.108.000,- dan Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi Rp.471.095.481,-

sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp17008561124.0

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/ (penurunan)	
			(Rp)	%
Ekuitas Awal	17,241,574,997	15,999,871,077	1,241,703,920	7.76
Surplus / Defisit-LO	(12,645,670,861)	(10,847,533,984)	(1,798,136,877)	16.58
Koreksi	(473,203,481)	0	(473,203,481)	0.00
Transaksi Antar Entitas	12,885,860,469	12,089,237,904	796,622,565	6.59
Ekuitas Akhir	17,008,561,124	17,241,574,997	(233,013,873)	(1.35)

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintah serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU

Jl. Budi Luhur, Kel. Kulim, Kec.Tenayan Raya
Pekanbaru

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Triwulan III Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Pekanbaru, 31 Desember 2022
Kepala Loka,

Fajar Kurniawan, S.T., M.AP., M.MG
NIP. 19760804 200312 1 003

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU**
Laporan Realisasi Anggaran
Untuk Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA. 31 Desember 2022		% thd Anggaran	Realisasi TA. 31 Desember 2021
	Anggaran	Realisasi		
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	74,860,000	123,427,772	164.88%	61,638,999
JUMLAH PENDAPATAN	74,860,000	123,427,772	164.88%	61,638,999
BELANJA				
Belanja Operasi				
Belanja Pegawai	4,861,712,000	4,831,062,398	99.37%	4,539,164,130
Belanja Barang	6,830,325,000	6,533,227,009	95.65%	4,839,971,145
Belanja Modal	1,754,711,000	1,644,998,834	93.75%	2,654,669,891
JUMLAH BELANJA	13,446,748,000	13,009,288,241	96.75%	#####

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru
Neraca
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET		
ASET LANCAR		
Belanja dibayar dimuka (pripaid)	37,125,000	0
Piutang bukan Pajak	0	
Persediaan	154,800	1,792,000
Jumlah Aset Lancar	37,279,800	1,792,000
ASET TETAP		
Tanah	5,587,783,737	5,587,783,737
Peralatan dan Mesin	11,065,164,466	14,317,360,935
Gedung dan Bangunan	4,757,813,000	4,757,813,000
Jalan Irigasi dan Jaringan	2,966,112,339	2,991,522,339
Aset Tetap Lainnya	199,500,000	199,500,000
Kontruksi dalam Pengerjaan	477,649,864	62,262,200
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(9,583,144,521)	(11,392,080,827)
Jumlah Aset Tetap	15,470,878,885	16,524,161,384
ASET LAINNYA		
Aset Lain-Lain	5,449,843,080	2,136,374,774
Aset Tak Berwujud	199,090,500	0
Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya	(4,113,572,016)	(1,386,814,846)
Jumlah Aset Lainnya	1,535,361,564	749,559,928
JUMLAH ASET	17,043,520,249	17,275,513,312
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Kepada Pihak Ketiga	34,959,125	8,528,315
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	34,959,125	8,528,315
JUMLAH KEWAJIBAN	34,959,125	8,528,315
EKUITAS		
Ekuitas	17,008,561,124	17,241,574,997
JUMLAH EKUITAS DANA	17,008,561,124	17,241,574,997
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	17,043,520,249	17,250,103,312

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN PERPAJAKAN		
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0
Pendapatan Cukai	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK		
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	19,740,656	5,178,156
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	19,740,656	5,178,156
PENDAPATAN HIBAH		
Pendapatan Hibah	0	0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	19,740,656	5,178,156
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Pegawai	4,854,374,025	4,539,164,130
Beban Persediaan	41,211,996	42,718,896
Beban Barang dan Jasa	3,549,850,705	2,954,376,986
Beban Pemeliharaan	407,378,648	325,581,395
Beban Perjalanan Dinas	2,301,730,523	1,121,330,747
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	200,686,520	399,395,200
Beban Bunga	0	0
Beban Subsidi	0	0
Beban Hibah	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,777,190,699	1,522,656,629
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0
Beban Transfer	0	0
Beban Lain-Lain	0	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	13,132,423,116	10,905,223,983
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(13,112,682,460)	(10,900,045,827)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	102,967,116	13,465,343
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	109,878,998	3,949,000
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(6,911,882)	9,516,343
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	473,923,481	42,995,500
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	473,923,481	42,995,500
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	467,011,599	52,511,843
POS LUAR BIASA		
Beban Luar Biasa	0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(12,645,670,861)	(10,847,533,984)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022***(Dalam Rupiah)*

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	17,241,574,997	15,999,871,077
SURPLUS/DEFISIT - LO	(12,645,670,861)	(10,847,533,984)
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN		
Penyesuaian Nilai Aset	0	0
Penyesuaian Nilai Kewajiban	0	0
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR		
Koreksi Nilai Persediaan	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(473,203,481)	0
Koreksi Lain-lain	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	12,885,860,469	12,089,237,904
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(233,013,873)	1,241,703,920
EKUITAS AKHIR	17,008,561,124	17,241,574,997

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Loka Kawasan Konservasi

*Dasar hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan di kawasan konservasi perairan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Entitas berkedudukan di Jl. Budi Luhur, Kel. Kulim, Kec.Tenayan Raya.

Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan di kawasan konservasi perairan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru berkomitmen dengan visi “mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”

Untuk mewujudkan visi tersebut Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga
- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Aplikasi SAKTI modul GLP dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Aplikasi SAKTI modul Persediaan dan Aset Tetap menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan menghasilkan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru adalah sebagai berikut:

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan satker dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 31 Desember 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan satker adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru Adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru melakukan 9 (sembilan) kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan melakukan 1 (satu) kali revisi POK yang disebabkan oleh :

1. Revisi DIPA dan POK pertama dilakukan pada tanggal 26 Januari 2022 dikarenakan pergeseran anggaran antar akun belanja barang antar komponen pada satu RO yang sama serta perubahan pada halaman III Dipa, hal iniantisipasi terhadap kondisi dan prioritas kebutuhan, meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja sesuai surat usulan revisi Nomor : 102/LKKPN/RC.420/I/2022 tanggal 21 Januari 2022.
2. Revisi DIPA dan POK Kedua dilakukan pada tanggal 19 April 2022 dikarenakan pergeseran anggaran antar akun belanja barang antar komponen pada satu RO yang sama serta perubahan pada halaman III Dipa, hal iniantisipasi terhadap kondisi dan prioritas kebutuhan, meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja sesuai surat usulan revisi Nomor : 1B.423/LKKPN/RC.420/IV/2022 tanggal 08 April 2022 dengan pagu tidak berubah
3. Revisi DIPA dan POK Ketiga dilakukan pada tanggal 06 Juni 2022 dikarenakan adanya automatic adjustment dimana mengalami pemblokiran anggaran sebesar Rp.709.011.000,-
4. Revisi DIPA dan POK Keempat dilakukan pada tanggal 13 Juli 2022 dikarenakan pergeseran anggaran antar akun belanja barang antar komponen pada satu RO yang sama serta perubahan pada halaman III Dipa, hal iniantisipasi terhadap kondisi dan prioritas kebutuhan, meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja, volume RO tetap sesuai surat usulan revisi Nomor : B.810/LKKPN/RC.420/VII/2022 tanggal 13 Junli 2022.
5. Revisi DIPA dan POK Kelima dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2022 dikarenakan pergeseran anggaran antara akun belanja barang antar komponen pada satu RO yang sama, perubahan pada halaman III DIPA dan pergeseran anggaran antar jenis belanja dalam satu KRO dan RO. sesuai surat usulan revisi Nomor : B.980/LKKPN/RC.420/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022.
6. Revisi DIPA dan POK Keenam dilakukan pada tanggal 02 September 2022 dikarenakan penambahan anggaran yang bersumber dari PNBPN sebesar Rp.1.320.000.000,-. sesuai surat usulan revisi Nomor : B.1048/LKKPN/RC.420/IX/2022 tanggal 02 September 2022.
7. Revisi DIPA dan POK Tujuh dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2022 dikarenakan pergeseran anggaran antar akun belanja barang antar komponen pada satu RO yang sama dan perubahan pada halaman III DIPA serta antisipasi terhadap perubahan kondisi dan priorias kebutuhan, meningkatkan efektifitas dan kualitas belanja. sesuai surat usulan revisi Nomor : B.1278/LKKPN/RC.420/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022.
8. Revisi DIPA dan POK delapan dilakukan pada tanggal 10 November 2022 dikarenakan usulan pembukaan blokir pagu PNBPN tahun anggaran 2022 sesuai surat usulan revisi Nomor : B.1360/LKKPN/RC.420/XI/2022 tanggal 10 November 2022.
9. Revisi DIPA dan POK sembilan dilakukan pada tanggal 21 Desember 2022 dikarenakan pemutahiran KPA dengan alasan pemenuhan Belanja Operasional, termasuk penyelesaian pagu minus Belanja Pegawai Operasional. sesuai surat usulan revisi Nomor : B.1512/LKKPN/RC.420/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022.

Realisasi B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp123427772.0 atau mencapai 002 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp74860000.0. Pendapatan Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru terdiri dari Penerimaan Perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022			31 Desember 2021	NAIK / (TURUN) %
	Anggaran	REALISASI	%		
Penerimaan Perpajakan	0	0	0.00	0	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	74,860,000	123,427,772	1.65	61,638,999	100.24
Jumlah	74,860,000	123,427,772	1.65	61,638,999	100.24

Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2022 terdiri dari :

1. Pendapatan jasa kelautan dan perikanan lainnya berupa karcis masuk kawasan konservasi TWP Kepulauan Anambas dan TWP P.Pieh sebesar Rp.16.100.000,-
Penerimaan kembali Belanja Pegawai tahun anggaran yang lalu a.n Syofyan roni atas kelebihan pembayaran tunjangan jabatan sebesar Rp.720.000,-
Penerimaan dari sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp.3.640.656,-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN berupa Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan mesin sebesar Rp.102.967.116,-

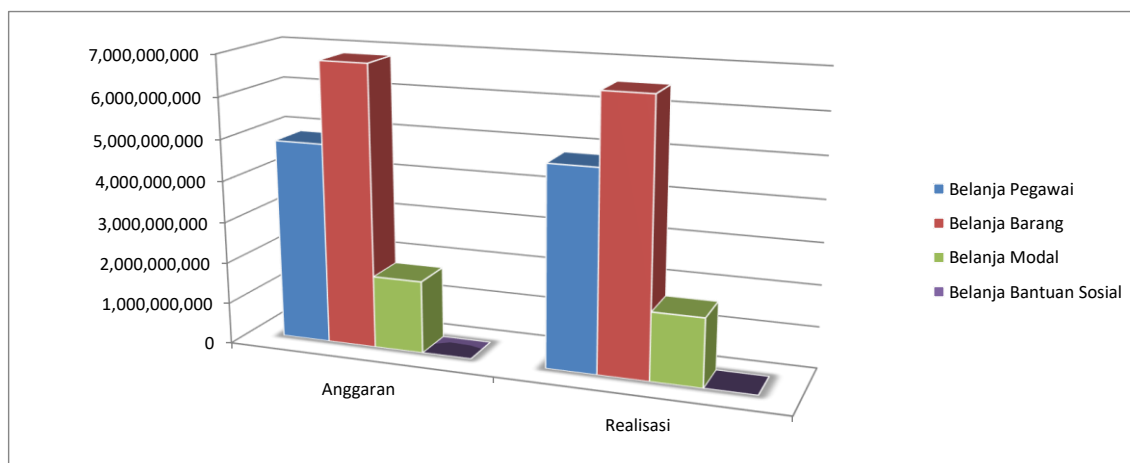
Realisasi **B.2. Belanja**

Belanja Realisasi belanja Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru pada TA 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13009288241.0 atau 097 % dari anggaran senilai Rp13446748000.0. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	4,861,712,000	4,831,062,398	99.37
Belanja Barang	6,830,325,000	6,533,227,009	95.65
Belanja Modal	1,754,711,000	1,644,998,834	93.75
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00
Total Belanja Kotor	13,446,748,000	13,009,288,241	96.75
Pengembalian	0	0	0.00
Jumlah	13,446,748,000	13,009,288,241	96.75

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Periode yang sama pada TA. 31 Desember 2021, Realisasi Belanja TA 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp975483075.0

dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya, terdapat Kenaikan 8.61 % untuk belanja Pegawai dan Kenaikan 5.57% pada Belanja Barang serta Penurunan (41.56%) pada Belanja Modal dikarenakan adanya penambahan anggaran yang bersumber pada anggaran PNBPN sebesar Rp.1.320.000.000,-

Adanya anggaran belanja modal yakni perencanaan Pembuatan Masterplan dan DED kantor TWP Pulau Pieh dan TWP Kepulauan Anambas sebesar yang tidak dapat di realisasikan sebesar 20% dari Pagu sebesar Rp.98.389.214,-sesuai PERMEN PU 22 tahun 2018

Perbandingan Realisasi Belanja TA 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 31 Desember 2022	REALISASI TA 31 Desember 2021	NAIK (TURUN) Rp	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	4,831,062,398	4,539,164,130	291,898,268	6.43
Belanja Barang	6,533,227,009	4,839,971,145	1,693,255,864	34.98
Belanja Modal	1,644,998,834	2,654,669,891	(1,009,671,057)	(38.03)
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Jumlah	13,009,288,241	12,033,805,166	975,483,075	8.11

Belanja **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru pada TA 31 Desember 2022 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS; Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS; Belanja Honorarium; Belanja Lembur; dan Belanja Vaksinasi.

0

Realisasi Belanja Pegawai TA 31 Desember 2022 dan TA 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4831062398.0 dan Rp3268312393.0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 048 % dari realisasi belanja TA 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pembayaran gaji 13 dan tambahan tunjangan kinerja sebesar 50%
2. Adanya penambahan pegawai (pindahan dari BKKPN Kupang a.n Zulkarnaian Lubis)
3. Kenaikan Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS sebesar 10.52% disebabkan oleh adanya penambahan enumerator penyulu di TWP Anambas sebanyak 4 orang.
4. Kenaikan belanja Lembur dikarenakan adanya tugas tambahan kepada pegawai yang ditunjuk terkait dengan WBK/WBBM
5. Kenaikan Belanja Honorarium sebesar 2.45% dikarenakan honorarium PPK sdh dibayarkan 100% karena PPK kembali ke struktural, dan pada tahun 2021 hanya dibayarkan 40% dikarenakan menjabat sebagai APK APBN dan adanya penambahan honorarium pengelola Web Admin Tim Pengelola Website
6. Adanya pengembalian belanja pegawai sebesar Rp. 720.000, hal ini dikarenakan kelebihan pembayaran tunjangan sesuai SPM No.00057A tanggal 18 April 2022 dengan kode 425911 sesuai dengan masukan KPPN Pekanbaru.
7. Adanya pengembalian beban pemblulatan Gaji PNS sebesar Rp.1.121,-, Pengembalian Beban Tunjangan Struktural PNS Sebesar Rp.1.800.000,-, dan Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS Sebesar Rp.370.000,-
8. Adanya kenaikan belanja tunjangan kinerja, hal ini dikarenakan adanya pegawai naik jabatan dari PELP Pertama menjadi PELP Muda an. Yuwanda Ilham

Perbandingan Belanja Pegawai TA 31 Desember 2022 dan TA 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 31 Desember 2022	REALISASI TA. 31 Desember 2021	NAIK (TURUN) Rp	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,478,715,854	1,811,105,419	667,610,435	36.86
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	2,332,570,665	1,439,480,380	893,090,285	62.04
Belanja Honorarium	0	0	0	0.00
Belanja Lembur	21,947,000	17,727,000	4,220,000	23.81
Jumlah Belanja Kotor	4,833,233,519	3,268,312,799	1,564,920,720	47.88
Pengembalian Belanja	2,171,121	406	2,170,715	534,658.87
Jumlah Belanja	4,831,062,398	3,268,312,393	1,562,750,005	47.82

Belanja **B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang TA 31 Desember 2022 dan TA 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6296861491.0 dan Rp4217660932.0.

0

Realisasi Belanja Barang TA 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 049 % dari Realisasi Belanja Barang TA 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan antara lain disebabkan oleh penurunan belanja barang non operasional, belanja barang persediaan, belanja jasa, belanja pemeliharaan

Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2022 dan TA 31 Desember 2021

236,365,518

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 31 Desember 2022	REALISASI TA. 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	919,610,824	802,786,701	14.55
Belanja Barang Operasional -Penanganan Pandemi Covid-19	39,529,977	39,015,159	1.32
Belanja Barang Non Operasional	1,144,862,928	783,481,832	46.13
Belanja Barang Persediaan	43,212,601	33,899,196	27.47
Belanja Jasa	1,218,365,275	637,395,702	91.15

Belanja Jasa -Penanganan Pandemi Covid-19	25,122,000	74,775,000	
Belanja Pemeliharaan	405,479,843	325,581,395	24.54
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,301,730,523	1,121,330,747	105.27
Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat	198,947,520	399,395,200	(50.19)
Realisasi Belanja Bruto	6,296,861,491	4,217,660,932	49.30
Pengembalian Belanja	0	0	0.00
Realisasi Belanja Netto	6,296,861,491	4,217,660,932	49.30

Belanja **B.5 Belanja Bantuan Sosial**

Bantuan Sosial Rp.0

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan pada periode yang sama per 31 Desember 2021.

Perbandingan Belanja Bantuan Sosial 31 Desember 2022 dan TA 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 31 Desember 2022	REALISASI TA. 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0.00
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	0	0.00
Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0.00
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	0	0	0.00
Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana	0	0	0.00
Realisasi Belanja Bruto	0	0	0.00
Pengembalian Belanja	0	0	0.00
Realisasi Belanja Netto	0	0	0.00

Belanja Modal Tanah Rp.0 **B.6 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Realisasi Belanja Modal TA 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 31 Desember 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 31 Desember 2022	REALISASI TA. 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja	0	0	0.00
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0.00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp9407 **B.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9407901042.0 dan Rp15236289939.0.

Realisasi Belanja Modal TA 31 Desember 2022 mengalami Penurunan sebesar -038 % dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 31 Desember 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 31 Desember 2022	REALISASI TA. 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
alat bantu	0	0	0.00
alat angkut	4,834,061,691	9,797,958,624	-50.66
Alat bengkel tak bermesin	7,357,000	7,357,000	0.00
alat pengolahan	52,712,600	52,712,600	0.00
Alat kantor dan rumah tangga	1,081,752,400	118,088,100	816.06
Alat komunikasi, peralatan pemancar	977,393,740	1,194,310,990	-18.16
Alat kedokteran	22,174,000	22,174,000	0.00
Unit alat laboratorium	170,190,800	199,937,800	-14.88
Persenjataan non alat khusus kepolisian	10,955,000	10,955,000	0.00
komputer unit, peralatan komputer	750,801,000	981,615,800	-23.51
Alat eksplorasi topografi	40,397,000	40,397,000	0.00
alat deteksi, alat pelindung, alat sarung	1,403,001,811	1,807,222,531	-22.37
Rambu-rambu lalu lintas laut	-	743,441,994	0.00
Peralatan olah raga	55,205,000	61,028,000	-9.54
aset tak berwujud	1,899,000	199,090,500	-99.05
Jumlah Belanja Kotor	9,407,901,042	15,236,289,939	-38.25
Pengembalian Belanja	0	0	0.00
Jumlah Belanja Bersih	9,407,901,042	15,236,289,939	-38.25

Perubahan realisasi barang modal peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara Semester II Tahun Anggaran 2020

- Saldo alat bantu per 31 Desember 2022 dan saldo per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 Alat kantor dan rumah tangga terdiri senilai Rp. 33.750.000.
- Saldo alat angkut per 31 Desember 2022 dan saldo per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4834061691.0 dan Rp9797958624.0 tidak ada penambahan aset sehingga saldo tetap.
- Saldo Alat bengkel tak bermesin per 31 Desember 2022 dan saldo per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7357000.0 dan Rp7357000.0 penambahan aset scanner senilai Rp7357000.0
- Saldo alat pengolahan per 31 Desember 2022 dan saldo per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp52712600.0 dan Rp52712600.0 tidak ada penambahan nilai aset sehingga

- e. Saldo Alat kantor dan rumah tangga per 31 Desember 2022 dan saldo per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1081752400.0 dan Rp118088100.0. penambahan aset barang milik negara sebanyak 1 unit mesin absensi, 5 unit meja kerja kayu, 26 unit kursi besi, 6 unit meja rapat, 6 unit alat pembersih lainnya (air purifier), 3 unit A.C Split, 3 unit Televisi, 1 unit sound system dengan nilai total Rp106.335.700,- sehingga saldo akhir pada 31 Desember TA. 2022 menjadi 420 unit
- f. Saldo Alat komunikasi, peralatan pemancar per 31 Desember 2022 dan saldo per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp977393740.0 dan Rp1194310990.0. terdapat penambahan aset sebanyak 3 unit GPS Receiver dan 2 unit kamera udara dengan nilai total Rp216.917.250,-,
- h. Saldo Alat eksplorasi topografi per 31 Desember 2022 dan saldo per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp40397000.0 dan Rp40397000.0 tidak ada penambahan aset pada tahun anggaran berjalan
- i. Saldo Awal Komputer Unit dan Peralatan Komputer per 31 Desember 2021 Audited adalah 66 unit, senilai Rp.750.801.000,-. Sedangkan pada periode TA. 2022 terdapat penambahan aset sebanyak 22 unit dengan nilai Rp230.814.800,-, berupa 7 buah Note Book, 1 unit Printer, 10 buah Tablet PC, dan 4 buah Scanner, sehingga saldo akhir per 31 Desember TA.2022 Unaudited sebanyak 88 unit senilai Rp981.615.800,-.
- j. Saldo awal Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2021 adalah 0 unit dengan nilai Rp0,0. Pada semester I TA. 2022 terdapat penambahan aset berupa 1 unit software komputer dengan nilai Rp.1.899.000,- sehingga saldo per 30 Juni TA. 2022 Unaudited adalah **1 unit, senilai Rp1.899.000,-**.
- k. Saldo Awal Alat Deteksi, Alat Pelindung dan Alat Sar per 31 Desember 2021 Audited adalah 325 unit, senilai Rp1.403.001.811,- Sedangkan pada periode TA. 2022 terdapat penambahan aset sebanyak 69 unit senilai Rp404.220.720,- dimana penambahan barang intrakomptabel dan ekstrakomptabel berupa 9 unit scuba set, 11 unit Wet Suit, 7 unit fins, 7 unit snorkel, 7 unit masker, 7 unit dive boots, 1 unit compressor udara, 2 unit portable dept air (BCD), 7 unit sabuk pemberat, 6 unit tabung udara dengan K valve, dan 5 unit kamera underwater, sehingga saldo akhir per 31 Desember TA. 2022 Unaudited sebanyak 394 unit senilai Rp1.807.222.531,-
- 1 Saldo Awal Persenjataan non senjata api dan alat khusus kepolisian per 31 Desember 2021 Audited adalah 9 unit, senilai Rp 10.955.000,- sedangkan pada periode TA. 2022 terdapat penambahan aset berupa 1 unit layar proyektor senilai Rp1.000.000,- sehingga saldo per 31 Desember TA.2022 adalah 10 unit, senilai Rp 11.955.000,-
- 1 Saldo Awal Alat Peralatan Olahraga per 31 Desember 2021 Audited adalah 32 unit, senilai Rp 55.205.000,- Sedangkan pada periode TA. 2022 terdapat penambahan aset barang milik negara sebanyak 7 unit berupa Full Foot Fin senilai Rp5.823.000,-, sehingga saldo akhir per 31 Desember TA.2022 Unaudited adalah 39 unit, senilai Rp61.028.000,-

Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal gedung dan Bangunan TA 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 31 Desember 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 31 Desember 2022	REALISASI TA. 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Gedung Tempat Kerja	0	0	0.00
Gedung Pendidikan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja	0	0	0.00
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0.00

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan dibandingkan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 31 Desember 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 31 Desember 2022	REALISASI TA. 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja	0	0	0.00
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0.00

Belanja Modal Lainnya B.10 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 31 Desember 2022 dan TA 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp199500000.0 dan Rp.0.

Rp199500000.0

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 31 Desember 2022 mengalami perubahan dibandingkan Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2021. Hal ini dikarenakan adanya pembelian Peta Map dan software

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 31 Desember 2022	REALISASI TA. 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Aset Tetap Lainnya	199,500,000	0	-100.00
Jumlah Belanja Kotor	199,500,000	0	0.00
Pengembalian Belanja	0	0	0.00
Jumlah Belanja Bersih	199,500,000	0	0.00

Konstruksi Dalam Pengerjaan B.11 Kontruksi Dalam Pengerjaan

Realisasi Kontruksi Dalam Pengerjaan TA 31 Desember 2022 dan TA 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp477649864.0 dan Rp62262200.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Awal Kontruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2021 Audited senilai Rp 62.262.200,- berupa Perencanaan Pembangunan gedung pengelolaan terintegritas di Pulau Kusik TWP Kepulauan Anambas dan Laut Sekitarnya di TA.2017. Pada periode semester I TA. 2022 juga terdapat penambahan nilai KDP senilai Rp477.649.664,- berupa pengadaan Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan (DED) untuk perencanaan pembangunan gedung kantor TWP Pulau Pieh dan TWP Kepulauan Anambas membentuk transaksi KDP

Perencanaan pembangunan kantor terintegritas dalam kawasan TWP Kep.Anambas tahun anggaran 2016 senilai Rp.62.262.200,- sudah dilakukan penghapusan.

Terdapat pendapatan perolehan aset lainnya (491429) senilai (Rp477.649.864,00). Nilai tersebut bersumber dari KDP gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan yang dilakukan koreksi pencatatan yang disebabkan kesalahan kode barang, sehingga terbaca pada Aplikasi MONSAKTI sebagai saldo tidak normal. Seharusnya untuk akun tersebut tidak ada.

Berdasarkan hasil konsultasi dengan KPPN Pekanbaru sesuai dengan bukti konsultasi dengan nomot tiket 20220715-YD2AGX pada 15 Juli 2022 disarankan terhadap kesalahan tersebut tidak dapat dilakukan dengan mekanisme reklas namun dengan langkah langkah, antara lain:

- Tetap rekam sebagai perolehan pada transaksi BMN
- Melakukan koreksi pencatatan atas aset tersebut melalui menu penghapusan-koreksi
- Masukan KDP melalui menu Perolehan lainnya KDP untuk nilai perolehan KDP
- Lakukan koreksi nilai bertambah KDP ke NUP yang sudah diperoleh sebelumnya
- Lakukan penjurnalan manual pada modul GL untuk mengeliminasi jurnal dari transaksi perolehan 391116 (K

sudah dilakukan perbaikan/koreksi atas kesalahan pencatatan kode barang dengan melakukan jurnal manual sesuai instruksi Hai DJPB.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 31 Desember 2022	REALISASI TA. 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Konstruksi dalam Pengerjaan	477,649,864	62,262,200	667.16
Jumlah Belanja Kotor	477,649,864	62,262,200	667.16
Pengembalian Belanja	0	0	0.00
Jumlah Belanja Bersih	477,649,864	62,262,200	667.16

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp.0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Bpg 008 LOKA KKPN PEKANBARU - 0185105003	0	0
2	Uang Tunai	0	0
Jumlah		0	0

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp.0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

No	Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Rekening Bendahara Penerimaan	0	0
2	Uang Tunai	0	0
Jumlah		0	0

Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp.0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jasa Giro yang belum di setor ke kas negara	0	0
Pajak PPh yang Belum Disetor	0	0
Honor kegiatan yang belum dibagikan	0	0
Pengembalian Belanja belum disetor ke kas negara	0	0
Jumlah	0	0

Piutang
Bukan Pajak
Rp.0

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir triwulan III anggaran per tanggal neraca.

Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Piutang PNBPN	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

Bagian
Lancar
Tagihan
TP/TGR Rp.0

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar (TP/TGR)

No	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	-	0	0
2	-	0	0
Jumlah		0	0

Bagian
Lancar TPA
Rp.0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar (TP/TGR)

No	Nama	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1		0	0
2		0	0
Jumlah		0	0

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih -
Piutang
Bukan Pajak
Rp.0

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek per akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	0	0.50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	0	0.50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0
Bagian Lancar TPA			
Lancar	0	0.50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0		0

Belanja
Dibayar di
Muka
Rp37125000
.0

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka pada akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp37125000.0 dan Rp.0 Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	37,125,000	0
Jumlah	37,125,000	0

Pendapatan
yang Masih
Harus
Diterima
Rp37125000
.0

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Jenis	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan Jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan
Rp154800.0

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan pada akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp154800.0 dan Rp1792000.0. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan pada akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	154,800	1,792,000
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	154,800	1,792,000

Tagihan
TP/TGR Rp.0

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) pada akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) pada akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	No	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1		0	0
2		0	0
3		0	0
Jumlah		0	0

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) pada akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan Penjualan Angsuran untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA

No	No	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1		0	0
2		0	0
3		0	0
Jumlah		0	0

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih -
Piutang
Jangka
Panjang Rp.0*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang pada akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	0	0.50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0
Tagihan PA			
Lancar	0	0.50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0		0

*Tanah
Rp55877837
37.0*

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki pada akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp5587783737.0. tidak ada penambahan atas pengadaan tanah maupun penialai kembali nilai tanah pada TA 31 Desember 2022 Aset berupa Tanah tersebut terletak di Jl. Budi Luhur, Kel. Kulim, Kec.Tenayan Raya.

realisasi penambahan nilai tanah diakibatkan adanya hibah tanah dari PEMKAB Anambas sesuai dengan surat Hibah BAST Nomor : 03/Setda.BKD.900/IV.21 dan Nomor : 1276/SJ.2/PL.820/IV/2021 tanggal 1 April 2021"

Saldo pada akhir 31 Desember 2021	5,470,712,000
Mutasi tambah:	
- Hibah langsung	117,071,737
Mutasi kurang:	
- Penghentian aset dari penggunaan	0
Saldo pada akhir 31 Desember 2022	5,587,783,737

Rincian saldo Tanah pada akhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Saldo Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	10.000 m2	Jl. Budi Luhur Kel. Kulim, Kec.Tenayan Raya - Pekanbaru	5,470,712,000
2	6.400 m2	Desa Pesisir Timur Kec. Siantan Kabupaten Kepulauan Anambas	117,071,737
3			0
Jumlah			5,587,783,737

Peralatan
dan Mesin
Rp11065164
466.0

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap berupa peralatan dan mesin pada akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp11065164466.0 dan Rp14317360935.0.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo pada akhir 31 Desember 2021	14,317,360,935
Mutasi tambah:	
- Pembelian (Intrakomptabel)	968,258,470
- Pembelian (Etrakomptabel)	26,600,000
- hibah	897,876,141
- reklasifikasi dari aset lainnya	-
Mutasi kurang:	
- Penghentian aset dari penggunaan	5,118,331,080
- penghapusan	-
Saldo pada akhir 31 Desember 2022	11,065,164,466
Akumulasi Penyusutan s.d. akhir tahun 31 Desember 2022	7,226,885,502
Nilai Buku pada akhir 31 Desember 2022	3,838,278,964

Gedung dan
Bangunan
Rp47578130
00.0

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan pada akhir 31 Desember 2022 sebesar Rp4757813000.0. atau tidak ada penambahan atas pengadaan Gedung dan Bangunan maupun penilaian kembali

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo pada akhir 31 Desember 2018	4,757,813,000
Mutasi tambah:	
- Pembelian	0
- koreksi pencatatan nilai	0
Mutasi kurang:	
- koreksi pencatatan nilai	0
Saldo pada akhir 31 Desember 2022	4,757,813,000
Akumulasi Penyusutan s.d. akhir 31 Desember 2022	105,078,770
Nilai Buku pada akhir 31 Desember 2022	4,652,734,230

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp2966112339.0

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada akhir 31 Desember 2022 sebesar Rp2966112339.0. atau tidak ada penambahan atas pengadaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan maupun penilaian kembali

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo pada akhir 31 Desember 2021	2,966,112,339
Mutasi tambah:	
- Pembelian	0
- koreksi pencatatan nilai	0
Mutasi kurang:	
- koreksi pencatatan nilai	0
Saldo pada akhir 31 Desember 2022	2,966,112,339
Akumulasi Penyusutan s.d. akhir 31 Desember 2022	246,868,466
Nilai Buku pada akhir 31 Desember 2022	2,719,243,873

Aset Tetap Lainnya Rp199500000.0

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya pada akhir 31 Desember 2022 sebesar Rp199500000.0. atau tidak ada penambahan atas pengadaan Aset Tetap Lainnya maupun penilaian kembali

Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo pada akhir 31 Desember 2021	199,500,000
Mutasi tambah:	
- Pembelian	0
- koreksi pencatatan nilai	0
Mutasi kurang:	
- koreksi pencatatan nilai	0
Saldo pada akhir 31 Desember 2022	199,500,000
Akumulasi Penyusutan s.d. akhir 31 Desember 2022	0
Nilai Buku pada akhir melaksanakan perlindungan, pelestaria	199,500,000

Aset Tetap Lainnya tahun 2021 berupa Peta Citra Kawasan Pembelian software GIS

Konstruksi dalam Pengerjaan Rp477649864.0

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan pada akhir 31 Desember 2022 sebesar Rp477649864.0. Adanya penghapusan nilai aset KDP berupa pengadaan gedung dan bangunan dalam pengerjaan (kegiatan perencanaan pembangunan gedung pengelolaan terintegrasi pada TWP Anambas Rp62262200.0

Saldo pada akhir 31 Desember 2021	62,262,200
Mutasi tambah:	
- Gedung dan bangunan dalam pengerjaan	477,649,864
Mutasi kurang:	
- Gedung dan bangunan dalam pengerjaan	62,262,200
Saldo pada akhir 31 Desember 2021	477,649,864

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp13696716
537.0

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada akhir 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13696716537.0

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	5,587,783,737	-	5,587,783,737
2	Peralatan dan Mesin	#####	7,226,885,502	3,838,278,964
3	Gedung dan Bangunan	4,757,813,000	540,175,861	4,217,637,139
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,966,112,339	1,816,083,158	1,150,029,181
5	Aset Tetap Lainnya	199,500,000	-	199,500,000
6	Konstruksi dlm Pengerjaan	477,649,864	-	477,649,864
7	Aset tak berwujud	199,090,500	25,123,688	173,966,812
8	Aset tetap yg tidak digunakan	5,449,843,080	4,088,448,328	1,361,394,752
	Akumulasi Penyusutan	30,702,956,986	13,696,716,537	17,006,240,449

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak
Berwujud
Rp19909050
0.0

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud (ATB) pada akhir 31 Desember 2022 adalah

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: pembelian MS Office dan Software ArcGIS

Saldo pada akhir 31 Desember 2021	1,899,000
Mutasi tambah:	
- Pembelian	199,090,500
Mutasi kurang:	
- koreksi pencatatan nilai	0
Saldo pada akhir 31 Desember 2022	199,090,500
Akumulasi Penyusutan s.d. akhir 31 Desember 2022	25,123,688
Nilai Buku pada akhir 31 Desember 2022	173,966,812

Aset Lain-
Lain
Rp75862178
54.0

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain pada akhir 31 Desember 2022 adalah Rp7586217854.0

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo pada akhir 31 Desember 2021	2,136,374,774
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	5,118,331,080
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	897,876,141
- penghapusan BMN	5,449,843,080
Saldo pada akhir 31 Desember 2022	7,586,217,854
Akumulasi Penyusutan s.d. akhir 31 Desember 2022	1,386,814,846
Nilai Buku pada akhir 31 Desember 2022	6,199,403,008

Adapun terhadap aset lain-lain yang dalam kondisi rusak berat telah diajukan usulan penghapusan berdasarkan nomor surat

- 1 B.755/LKKPN/PL.750/XII/2021 Tanggal 01 Desember 2021 Peralatan Mesin senilai Rp.258,332,700,-
- 2 802/LKKPN/PL.750/XII/2021 Tanggal 17 Desember 2021 Peralatan mesin senilai Rp.73,279,300,-
- 3 739/LKKPN/PL.750/XI/2021 Tanggal 29 November 2021 rambu-rambu lalu lintas laut lainnya (tanda batas kawasan)Rp.897,876,141,-
- 4 B.481/LKKPN/PL.900.920/XII/2020 Tanggal 18 Desember 2020 Kontruksi Dalam Pengerjaan Rp.62,262,000,-
- 5

Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset
LainnyaRp.0

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya pada akhir 31 Desember 2022 adalah Rp199090500.0

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya pada akhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	199,090,500	25,123,688	224,214,188
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	199,090,500	25,123,688	224,214,188

Uang Muka
dari KPPN
Rp.0

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN pada akhir 31 Desember 2022 adalah Rp.0

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang
kepada
Pihak Ketiga
Rp34959125
.0

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga pada akhir 31 Desember 2022 adalah Rp34959125.0

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Loka Kawasan Konservasi Perairan

Nasional Pekanbaru per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	23,311,627	Pembayaran Tunjangan Kinerja bulan Desember 2022 dibayarkan di Januari 2023 untuk 6 orang pegawai an. Amaroh, dkk.
Belanja Barang yang masih harus dibayar	11,647,498	penggunaan langganan daya dan jasa yang belum dibayar, pemakaian Desember 2022 dibayarkan di Januari 2023
Potongan pajak yang belum disetor	0	
Total	34,959,125	

379,486,311 356,144,684 291,999,684

Hutang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 yang menjadi kewajiban Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru untuk Semester II Tahun Anggaran 2022 terdiri dari

- Beban Langganan Listrik Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru bulan Sebesar Rp.11.647.498,-
- Pembayaran Tunjangan Kinerja bulan Desember 2022 dibayarkan di bulan Januari 2023 an. Amaroh Rp.3.915.950,-, M.Lukman Faishol,S.H Rp.5.079.200,-, Rini Fitriani Rp.3.915.950,-, Sri Mulya H, A.Md Rp.4.595.150,-, Syofyan Roni, S.St.Pi Rp.900.000,- dan Wahyudi Andrito.S.Pi Rp.3.905.337,-

Pendapatan
Diterima
Dimuka
Rp19909050
0.0

C.26 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka pada akhir 31 Desember 2022 adalah

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

No.	No.	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1		0	0
2		0	0
3		0	0
Total		0	0

Beban yang Masih Harus Dibayar
Rp34959125.0

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar pada akhir 31 Desember 2022 adalah Rp34959125.0

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belanja Pegawai yang masih harus dibayar		0
Belanja Barang yang masih harus dibayar	34,959,125	0
Belanja Modal yang masih harus dibayar	0	0
Total	34,959,125	0

Beban yang Masih harus dibayar per 31 Desember 2022 yang menjadi kewajiban Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru untuk Semester II Tahun Anggaran 2021 terdiri dari

- Beban Langganan Listrik Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru bulan Sebesar Rp11.647.498,-
- Pembayaran Tunjangan Kinerja bulan Desember 2022 dibayarkan di bulan Januari 2023 an. Amaroh Rp.3.915.950,-, M.Lukman Faishol,S.H Rp.5.079.200,-, Rini Fitriani Rp.3.915.950,-, Sri Mulya H, A.Md Rp.4.595.150,-, Syofyan Roni, S.St.Pi Rp.900.000,- dan Wahyudi Andrito.S.Pi Rp.3.905.337,-

Ekuitas
Rp17008561124.0

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17008561124.0

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
n
Penerimaan
n Negara
Bukan
Pajak
Rp596631
253.0

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp596631253.0 dan Rp60621335.0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	Rp 596,631,253	Rp 60,621,335	89.84
Jumlah	Rp 596,631,253	Rp 60,621,335	89.84

Pendapatan ini bersumber dari pendapatan Jasa Kelautan dan perikanan lainnya sebesar Rp16.100.000,- dan pendapatan dari Sewaw Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp.3.640.656,- pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin Rp.102.967.116,-, penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu Rp.720.000,- serta pendapatan perolehan aset lainnya yakni KDP senilai Rp. 473.203.481,-

Beban
Pegawai
Rp483106
2398.0

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4831062398.0 dan Rp3975366771.0.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2,478,715,854	1,558,236,120	37.14
Beban Tunjangan Khusus PNS	2,332,570,665	2,407,517,498	(3.21)
Beban Honorarium dan vakasi	0	0	0.00
Beban Lembur	21,947,000	9,616,000	56.19
Pengembalian Belanja	(2,171,121)	(2,847)	99.87
Jumlah	4,831,062,398	3,975,366,771	17.71

Beban
Persediaan
Rp448498
01.0

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp44849801.0 dan Rp33778396.0.

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk TA 31 Desember 2022 dan TA 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketidaksesuaian pada kode akun persediaan Belanja Pita Cukai, Materai dan Leges (117121) senilai Rp1.739.000,00, Belanja Bahan untuk Pemeliharaan (117113) senilai Rp1.898.805,00, dan Belanja Bahan Baku (117131) senilai Rp1.295.700,00 yang seharusnya menggunakan akun (117111) Barang Konsumsi. terhadap kesalahan ini sudah dilakukan perbaikan melalui mekanisme reklas.

Terdapat selisih beban persediaan antara di Neraca Akrua (593111) yakni senilai Rp.39.916.296,- sementara di Neraca kas (521811) senilai Rp. 43.212.600,- (bersumber dari Beban Persediaan untuk pemeliharaan senilai Rp. 1.898.805,- dan beban persediaan pita cukai, materai, leges senilai Rp.1.739.000,- dan nilai persediaan tambah Rp.38.499.096,- serta beban persediaan bahan baku senilai Rp.1.295.700,-) dan di Laporan LO sebesar Rp.41.211.996,- (terdiri dari beban persediaan senilai Rp.39.916.296,- dan beban persediaan bahan baku senilai Rp.1.295.700,-).

hal ini terjadi dikarenakan adanya BAST UP nomor 00656 sebesar 220.000 tidak jadi SPM dan tidak terbit SP2D dan tidak dihapus oleh Opr. Komitmen namun sudah di detailkan dan di habis pakaikandi Opr.Persediaan sehingga muncul akun Utang yg belum diterima tagihannya (218111). dengan kondisi tersebut SATKER melakukan konsultasi ke Hai DJPB. Melalui Hai DJBP dengan nomor tiket No. HAI-105122315 memberikan solusi melakukan jurnal manual Utang belum diterima tagihan (Dr) dan Beban persediaan (Cr) Setelah melakukan penjurnalan sesuai dengan arahan tiket No. HAI-105122315 dan konsultasi ke KPPN Pekanbaru tersebut, maka akun 218111 dalam Neraca Percobaan tersebut menjadi hilang (tidak ada lagi), dan tidak menemukan ada akun baru yang terbentuk. Untuk akun Beban Persediaan Konsumsi (593111) juga berkurang sebesar Rp220.000,-.

Rincian Beban Persediaan TA 31 Desember 2022 dan TA 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	Rp 39,916,296	Rp 33,778,396	15.38
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	Rp 1,898,805	Rp -	100.00
Beban persediaan pita cukai, materai dan leges	Rp 1,739,000	Rp -	100.00
Beban perseidan Bahan baku	Rp 1,295,700		100.00
Beban perseidaan peralatan mesin	Rp -	Rp -	0.00
Jumlah Beban Persediaan	Rp 44,849,801	Rp 33,778,396	24.69

*Beban
Barang
dan Jasa
Rp354985
0705.0*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3549850705.0 dan Rp2244613731.0.

Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	919,610,842	630,395,578	31.45
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	25,306,500	12,627,200	50.10
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	13,965,700	11,403,000	18.35
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	122,774,000	87,470,000	28.76

Beban Barang Operasional Lainnya	74,319,300	60,890,923	18.07
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID	39,529,977	39,015,159	1.30
Beban Bahan	805,275,894	623,544,332	22.57
Beban Honor Output Kegiatan	232,160,000	120,640,000	48.04
Beban Barang Non Operasional Lainnya	72,928,034	39,297,500	46.11
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID	7,899,000	39,015,159	(393.93)
Beban Langganan Listrik	105,790,421	32,607,367	69.18
Beban Langganan Telepon	730,917	308,296	57.82
Beban Langganan Air	4,038,600	1,996,900	50.55
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	40,082,562	13,130,897	67.24
Beban Sewa	307,591,000	214,200,000	30.36
Beban Jasa Profesi	124,050,000	47,950,000	61.35
Beban Jasa Lainnya	602,075,958	212,508,920	64.70
Beban Jasa - Penanganan COVID	25,122,000	53,603,000	(113.37)
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	26,600,000	4,009,500	84.93
Jumlah	3,549,850,705	2,244,613,731	36.77

Beban
Pemeliharaan
Rp407378
648.0

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp407378648.0 dan Rp110238011.0.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	124,983,818	99,739,177	20.20
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	255,499,075	10,498,834	95.89
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	24,996,950	0	100.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,898,805	0	100.00
Jumlah	407,378,648	110,238,011	72.94

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp230173
0523.0

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2301730523.0 dan Rp721677791.0.

Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	Rp1,797,514,694	Rp 529,517,791	70.54
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp 279,000,000	Rp 154,200,000	44.73
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	Rp 36,140,000	Rp 37,960,000	(5.04)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	Rp 189,075,829	Rp -	100.00
Jumlah	Rp 2,301,730,523	Rp 721,677,791	68.65

Beban
Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp198947
520.0

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp198947520.0 dan Rp199923000.0.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	198,947,520	199,923,000	(0.49)
Beban Persediaan Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0	0	0.00
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0.00
Jumlah	198,947,520	199,923,000	(0.49)

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat antara lain

1. Kelompok Penyusutan Jemaja Lestari dengan No BAST: B.711/LKKPN/PL.450/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 senilai Rp 99.247.875,- berupa Kapal dan Perlengkapan Monitoring di twp Kep. Anambas Kabupaten Kepulauan Anambas
2. Kelompok Peduli Pulau Pandan Lestari (P3L) Kota Padang dengan No BAST : B.677/LKKPN/PL.450/VI/2022 tanggal 15 Juni 2022 senilai Rp99.699.645,- berupa Kapal dan Perlengkapannya di TWP Pieh Sumatera Barat.

Beban Bantuan Sosial Rp.0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0.00
Jumlah	0	0	0.00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp177719

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1777190699.0 dan

0699.0 Beban Penyusutan adalah beban untuk mencatat nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Beban Amortisasi untuk mencatat penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,066,030,232	549,259,058	0.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	105,078,770	105,078,770	0.00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	246,868,466	283,261,997	0.00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	334,089,543	1,974,500	99.41
Jumlah Penyusutan	1,752,067,011	939,574,325	0.00
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	25,123,688	0	0.00
Beban Penyusutan aset lain-lain	0	0	0.00
Jumlah Amortisasi	25,123,688	0	100.00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,777,190,699	939,574,325	0.00

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp.0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode.

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek	0	0	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang	0	0	0.00
Jumlah	0	0	0.00

Kegiatan Non Operasional Rp394083565.0

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dana fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Pelepasan Aset Non Lanjcar per 30 September 2022 sebesar Rp.102.967.116,-

- b. Pada MONSAKTI, terdapat to do list ketidaksesuaian kode akun vs kode BMN sebanyak 34 data, yang mana data tersebut merupakan transaksi per 30 Juni 2022 sebesar Rp198.730.338,-. Hal tersebut disebabkan karena terdapat kesalahan pencatatan kode barang, yang mana pembelanjaan KDP Gedung dan Bangunan dalam pengerjaan, tetapi direkam sebagai aset tetap lainnya. Sehingga pada MONSAKTI muncul to do list ketidaksesuaian kode akun vs kode BMN.

Berdasarkan hasil konsultasi dengan KPPN Pekanbaru sesuai dengan bukti konsultasi dengan nomot tiket 20220715-YD2AGX pada 15 Juli 2022 disarankan terhadap kesalahan tersebut tidak dapat dilakukan dengan mekanisme rekas namun dengan langkah langkah, antara lain:

- a. Tetap rekam sebagai perolehan pada transaksi BMN;
 - b. Melakukan koreksi pencatatan atas aset tersebut melalui menu penghapusan-koreksi;
 - c. Masukkan KDP melalui menu Perolehan lainnya KDP untuk nilai perolehan KDP;
 - d. Lakukan koreksi nilai bertambah KDP ke NUP yang sudah diperoleh sebelumnya; dan
 - e. Lakukan penjurnalan manual pada modul GL untuk mengeliminasi jurnal dari transaksi perolehan 391116 (K)
- hal ini sudah ditindaklanjuti dengan melakukan jurnal manual sesuai intruksi KPPN untuk perbaikannya.

Rincian Beban Kegiatan non Operasional per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	102,967,116	13,465,343	86.92
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	109,878,998	0	100.00
Pendapatan dari Kegiatan non Operasional Lainnya	473,923,481	42,995,500	90.93
Beban dari Kegiatan non Operasional Lainnya	72,928,034	0	100.00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	394,083,565	56,460,843	85.67

Pos Luar Biasa Rp.0

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan PNB	Rp -	Rp -	0.00
Beban Perjalanan Dinas	Rp -	Rp -	0.00
Beban Persediaan	Rp -	Rp -	0.00
Jumlah	Rp -	Rp -	0.00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal **E.1 Ekuitas Awal**
Rp17241574 Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17241574997.0
Rp.0

Surplus **E.2 Surplus (Defisit) LO**
(Defisit) LO - Jumlah Defisit LO untuk periode TA 31 Desember 2022 sebesar -
Rp12645670 Rp12645670861.0
861.0

Penyesuaian **E.3 Penyesuaian Nilai Aset**
Nilai Aset Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.0.
Rp.0 Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai **E.4 Koreksi Nilai Persediaan**
Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang
Rp.0 diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan untuk TA 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0

Koreksi atas **E.5 Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset**
Reklasifikasi Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset mencerminkan koreksi atas nilai
Persediaan/ persediaan/Aset yang diakibatkan karena perubahan kode barang. Koreksi atas
Aset Rp.0 Reklasifikasi Persediaan/Aset untuk TA 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.0

Perubahan Kode Barang berupa 1 unit gedung tempat tinggal lainnya berubah menjadi rumah negara golongan 1 type D dan tempat kerja lainnya menjadi rumah negara golongan 1 type E permanen.

Selisih **E.6 Selisih Revaluasi Aset Tetap**
Revaluasi Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat
Aset Tetap dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk 31
Rp.0 Desember 2022 sebesar Rp.0

Koreksi Aset **E.7 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**
Tetap Non Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk 31 Desember 2022 sebesar -
Revaluasi - Rp473203481.0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan
Rp47320348 aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.
1.0

Koreksi Lain- **E.8 Koreksi Lain-lain**
lain Rp.0 Koreksi Lain-Lain untuk 31 Desember 2022 sebesar Rp.0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Transaksi
Antar Entitas
Rp12885860
469.0

E.9 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk 31 Desember 2022 sebesar Rp12885860469.0. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Ditagihkan Ke Entitas Lain	Rp 13,009,288,241
Diterima Dari Entitas Lain	Rp 123,427,772
Transfer Keluar	Rp -
Transfer Masuk	Rp -
Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	Rp -
Pengesahan Hibah Langsung	Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	Rp -
Setoran Surplus BLU	Rp -
Jumlah	Rp 12,885,860,469

E.9.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp123427772.0 sedangkan DKEL sebesar Rp13009288241.0.

DDEL terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya sebesar Rp123427772.0, sedangkan DKEL sebesar Rp13009288241.0 terdiri dari Belanja Pegawai Rp4831062398.0, Belanja Barang Rp6533227009.0, dan Belanja Modal sebesar Rp1644998834.0

Ekuitas
Akhir
Rp17008561
124.0

E.10 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp17008561124.0

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting yang bersifat material setelah tanggal neraca

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.2.1 Belanja Penanganan COVID-19

Sedangkan realisasi Belanja COVID-19 adalah sebagai berikut :

Terdapat realisasi Belanja COVID-19 dengan rincian

Akun	Keterangan	Anggaran	Realisasi
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan pandemi COVID 19	39,529,977	39,550,000
522192	Belanja Jasa - Penanganan COVID 19	25,122,000	15,942,000
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan COVID19	7,920,000	7,899,000
TOTAL		64,651,977	55,492,000

Belanja COVID-19 Meliputi belanja Peningkatan Daya Tahan Tubuh berupa pembelian Obat-obatan dan vitamin, Pembelian alat pelindung diri berupa masker, Pengecekan kesehatan seluruh pegawai dan Belanja Jasa berupa rapid test untuk keperluan perjalanan dinas

Belanja Barang Operasional (521131) Penanganan Pandemi COVID19

berupa masker, handsanitezer, multivitamin

Belanja Jasa Penanganan COVID19 berupa Tes Atigen dan PCR COVID19.

Belanja barang non operasional pandemi COVID19 (521241) berupa belanja masker, handsanitezer yang berkaitan kegiatan teknis.

F.2.2 Jurnal Umum

Terdapat Jurnal umum atas aset Ekstrakomtabel senilai Rp.0,-

